

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, tentang pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penggunaan media amini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam di kelas IV SDN Gardusayang, dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut. Proses penggunaan media amini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam di kelas IV SDN Gardusayang mengalami peningkatan.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan kinerja guru ini mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun persentase ketercapaian indikator kinerja guru pada perencanaan ini dari setiap siklus, adalah tindakan siklus I sebesar 66%, tindakan siklus II 75% dan III sebesar 100%. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi mempersiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang terpenting adalah mempersiapkan media amini yang akan dijadikan sebagai alat pembantu pembelajaran siswa dengan mendeskripsikannya terhadap kenampakan alam di sekitar.

2. Pelaksanaan

a. Kinerja Guru

Berdasarkan data yang diperoleh, persentase ketercapaian target kinerja guru dalam penelitian ini pada tindakan siklus I sebesar 67%, pada tindakan siklus II sebesar 74%, dan tindakan siklus III sebesar 93%. Kinerja guru pada tahap ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada

kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengadakan apersepsi. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dan memperlihatkan media amini, guru membagi seluruh siswa di kelas menjadi empat kelompok, membagikan LKS, menjelaskan cara mengerjakan LKS, membimbing siswa dalam diskusi, meminta siswa secara berkelompok presentasi, dan tanya jawab dengan siswa. Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa menyimpulkan materi, dan mengadakan evaluasi.

b. Aktivitas Siswa

Persentase rata-rata aktivitas siswa dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada tindak siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh 64,4%, kemudian pada tindak siklus II mengalami peningkatan menjadi 70%, dan pada tindak siklus III mencapai 88%. Aktivitas siswa yang dinilai dalam pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan.

3. Hasil Belajar

Untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil pengolahan nilai test tertulis. Untuk nilai test tertulis persentase rata-rata kelas dalam setiap siklusnya. Tindakan pada siklus I sebesar 68,25%, tindak siklus II sebesar 75,90 %, dan tindak siklus III sebesar 84,40%. Nilai hasil belajar tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika nilai siswa kurang dari KKM, maka dinyatakan belum tuntas, dan jika nilai siswa sama dengan atau lebih dari KKM, maka dinyatakan tuntas. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 66. Materi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang mendeskripsikan kenampakan alam yang di dalamnya terbagi menjadi 2 bagian, yaitu wilayah daratan dan wilayah perairan. Wilayah daratan terdiri dari gunung, bukit, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, semenanjung, dan lembah. Sedangkan, untuk wilayah perairan terdiri dari laut, selat, teluk, sungai, dan danau. Untuk ketuntasan siswa pada materi mendeskripsikan kenampakan alam, dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa.

Adapun persentase ketuntasan untuk tindak siklus I adalah 55%, tindak siklus II adalah 70%, dan untuk tindak siklus III adalah 90%.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, telah membuktikan bahwa “jika pembelajaran IPS menggunakan media amini pada materi kenampakan alam, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Gardusayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang akan meningkat”.

B. Saran

Dari hasil pembahasan mengenai pelaksanaan penggunaan media amini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Guru sebagai komponen keberhasilan proses belajar mengajar, hendaknya dapat menguasai media pembelajaran, berbagai strategi, metode, dan dapat diaplikasikannya dalam proses pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai, mampu mengadakan inovasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan serta *reward* atau penghargaan agar siswa termotivasi untuk lebih berperan siswa dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran.

2. Untuk Siswa

Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran yang disarankan oleh guru.

3. Untuk Kepala Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, hendaknya kepala sekolah dapat memberikan pengarahan dan menghimbau kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang bersangkutan agar lebih baik dari sebelumnya dalam membentuk siswa-siswi yang aktif dan kreatif.

4. Untuk Lembaga

Lembaga hendaknya lebih membuka diri terhadap berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia. Salah

satunya yaitu dengan penggunaan media animasi pada materi kenampakan alam yang telah terbukti berhasilnya dalam penelitian ini. Media pembelajaran ini hendaknya dikembangkan pada materi dan mata pelajaran lainnya agar dapat memberikan inovasi yang baru.

5. Untuk Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya dapat lebih menyempurnakan lagi hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dan bermangfaat bagi peningkatan pembelajaran, dan peneliti hendaknya selalu merespon setiap masalah yang muncul dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang sudah atau mungkin terjadi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan dengan tidak ada maksud untuk menggurui baik pada guru praktikan ataupun guru lain, juga pada pihak lain yang bersangkutan atau lembaga lain dan pada peneliti lain. Kesimpulan dan saran tersebut disampaikan sebagai bentuk kepedulian untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran yang membutuhkan peningkatan, menuju ke arah yang lebih baik.